

ABSTRAK

Dalam mengembangkan tata kelola keuangan yang semakin efektif dan efisien, diperlukan adanya perubahan Bisnis Proses Keuangan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang terintegrasi dan Optimalisasi Produk Perbankan. Pada tahun 2010 diberlakukan Pengelolaan keuangan yang optimal melalui Mekanisme Imprest Terpusat yang memberikan solusi pengurangan jumlah rekening, memudahkan pengendalian dan keleluasaan pengambilan keputusan bagi manajemen untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang semakin meningkat karena saldo yang tersentralisasi di kantor pusat.

Sistem Imprest Terpusat mendukung pengembangan pengendalian internal terhadap kas, karena kas merupakan asset yang paling likuid dan dapat dengan mudah untuk disalah gunakan sehingga dibuat sistem pengawasan dan pengendalian. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mempelajari hasil pengamatan dan data yang diperoleh dari PT PLN (Persero) Area Binjai untuk memahami kondisi dan permasalahan yang timbul dari sistem lama terhadap sistem yang baru, kemudian mengevaluasi sistem tersebut. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah Data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan teknik dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, Sistem Imprest Terpusat yang diterapkan oleh PT PLN (Persero) Area Binjai telah sepenuhnya mendukung manajemen dalam melakukan pengendalian internal kas perusahaan dan PT PLN (Persero) Area Binjai telah melaksanakan Mekanisme Dana Imprest Terpusat PT PLN (Persero) sesuai aturan perusahaan yaitu Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 1501.K/DIR/2011.

Kata kunci: sistem akuntansi, sistem imprest terpusat, pengendalian internal kas